

**PETUNJUK PELAKSANAAN
TES BAKAT SKOLASTIK (TBS)
PUSPENDIK OKTOBER 2018**

**PUSAT PENILAIAN PENDIDIKAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**



[A] LATAR BELAKANG

Tes Bakat Skolastik (TBS) merupakan tes untuk memprediksi kemampuan seseorang jika diberikan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi atau pada situasi baru. TBS terdiri dari tiga subtes, yaitu; verbal, kuantitatif, dan penalaran. Puspendik, sebagai salah satu unit kerja penting di Kemendikbud, telah mengembangkan TBS sejak 1990. Karenanya, Puspendik bertanggung jawab untuk mensosialisasikan dan memberikan layanan TBS kepada siswa di seluruh pelosok Indonesia. TBS bertujuan memberikan informasi tentang potensi akademis siswa kepada sekolah, orang tua, dan siswa.

Keunggulan TBS ada pada prosedur pengembangan butir soalnya yang valid dan terkalibrasi. Melalui butir soal yang valid dan terkalibrasi, maka hasil tes dari paket dan tahun yang berbeda akan dapat diperbandingkan. TBS mempunyai korelasi yang tinggi dengan prestasi belajar seseorang, Siswa dengan nilai TBS tinggi mempunyai prestasi belajar yang baik. Penggunaan tes prestasi dan TBS secara bersamaan akan memberikan gambaran kemampuan siswa yang lebih lengkap.

Pada bulan Oktober 2018 ini, Puspendik akan melaksanakan simulasi TBS di seluruh Indonesia melalui ujian berbasis komputer (UBK). Aplikasi UBK yang digunakan pada TBS sama dengan aplikasi UNBK, namun memiliki dua perbedaan utama dengan UNBK yaitu siswa dapat langsung melihat skor jumlah jawaban benar setelah menyelesaikan tes dan siswa memperoleh laporan hasil TBS tiga minggu setelah pelaksanaan.

[B] LATAR BELAKANG

UBK TBS bertujuan membantu sekolah memberikan informasi mengenai potensi belajar siswa. Sekolah akan memperoleh gambaran potensi siswa dalam kemampuan verbal, kuantitatif, dan penalaran.

[C] WAKTU & TEMPAT

UBK TBS dilaksanakan bagi kelas XII di SMA dan SMK seluruh Indonesia. Sekolah dapat memilih hari tes antara tanggal 2 – 3 Oktober 2018. UBK TBS dilaksanakan maksimal tiga sesi setiap harinya. Adapun pengaturan sesi adalah sebagai berikut:

- Sesi 1, pukul 08.00-09.30 waktu setempat
- Sesi 2, pukul 10.30-12.00 waktu setempat
- Sesi 3, pukul 13.00-14.30 waktu setempat

[D] PESERTA TBS

Sekolah peserta TBS Abdallah 1.000 SMA dan 750 SMK dengan kriteria:

- Sekolah pelaksana UNBK;
- Infrastruktur mampu menampung peserta TBS di sekolahnya;
- SDM yang mampu menjalankan aplikasi dan mengawasi tes secara mandiri;
- Peserta TBS adalah siswa kelas XII



[E] METODE PELAKSANAAN

TBS menggunakan model UBK semi-online. Model ini adalah model UBK dimana koneksi internet dibutuhkan hanya ketika sinkronisasi, rilis token, dan unggah data jawaban. Koneksi internet tidak diperlukan saat peserta mengerjakan soal. Pelaksanaan tes dilaksanakan di ruang UBK di sekolah. Dalam satu sesi, jumlah peserta harus sesuai dengan kapasitas komputer klien yang tersedia. Soal sudah tersedia di dalam aplikasi UBK dan setiap peserta mendapatkan paket tes berbeda yang diatur melalui aplikasi.

Mekanisme pelaksanaan UBK semi-online adalah sebagai berikut:

1. Sekolah menyediakan server beberapa hari sebelum hari ujian;
2. Server sekolah melakukan sinkronisasi satu hari sebelum hari ujian;
3. Server sekolah merilis token ujian saat hari ujian;
4. Server sekolah mengunggah data jawaban maksimal setelah sesi terakhir;

[F] DATA SISWA

Data siswa kelas XII diambil dari data vervalpd PDSPK dengan cara sebagai berikut:.

1. Sekolah mengunduh data (file.pz) dari sistem/manajemen PDSPK melalui laman:
<http://vervalpd.data.kemdikbud.go.id>
2. Sekolah mengunggah data (file.pz) ke laman TBS:
<https://puspendik.kemdikbud.go.id/ujitbs-2>

[G] HASIL

Siswa dapat melihat skor di komputer klien begitu menyelesaikan tes. Sekolah akan mendapat hasil tes untuk setiap siswa peserta UBK TBS paling lambat akhir bulan Oktober 2018 dengan cara sebagai berikut:

1. Diunduh melalui laman UBK TBS
2. Dicitak untuk setiap siswa;
3. Diberikan kepada siswa peserta UBK TBS;
4. Contoh hasil tes UBK TBS dapat dilihat pada lampiran.

[H] PROSEDUR PENDAFTARAN

Sekolah yang memenuhi kriteria pada butir E dapat mendaftar di laman UBK TBS:

<https://puspendik.kemdikbud.go.id/ujitbs-2>, menggunakan *username/password* UNBK.

Sekolah dianggap telah mendaftar UBK TBS jika berhasil melakukan hal-hal berikut ini:

1. Mengunggah form kesediaan yang telah terisi dan tertandatangani di web UBK TBS;
2. Melengkapi data sekolah, proktor, teknisi, jumlah server dan klien;
3. Menentukan hari ujian dan jumlah sesi;
4. Mengunggah data peserta (poin F);
5. Mengatur server dan klien yang akan digunakan;
6. Menempatkan siswa di server dan sesi;
7. Pendaftaran otomatis ditutup ketika kuota sekolah UBK TBS terpenuhi (poin D).



[I] PROSEDUR PENANGANAN MASALAH

- Solusi atas kendala teknis aplikasi, software pendukung, atau infrastruktur TIK di sekolah, proktor/ teknisi dapat dilihat pada bagian *troubleshooting* di buku manual aplikasi UBK;
- Kendala teknis yang tidak dapat tertangani oleh proktor/teknisi dapat ditanyakan ke *helpdesk* UBK Kemendikbud.

[J] PEMBIAYAAN

TBS di sekolah dibiayai seluruhnya secara mandiri oleh sekolah. Puspendik tidak memungut biaya apapun atas pelaksanaan UBK TBS.

[K] JADWAL AKTIVITAS

NO.	KEGIATAN	WAKTU
1	Pendaftaran (unggah dan pengaturan peserta)	19 – 25 September
2	Sinkronisasi data sekolah	1 Oktober
3	Mencetak perlengkapan ujian (daftar hadir, dll)	1 Oktober
4	Mencetak kartu login (1 jam sebelum pelaksanaan)	2 - 3 Oktober
5	Pelaksanaan Ujian	2 - 3 Oktober
6	Unggah respon ujian	2 - 3 Oktober
7	Cetak Laporan Hasil TBS	Akhir Oktober

[L] TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKOLAH

- Mendaftar TBS;
- Melakukan sosialisasi ke siswa;
- Menyiapkan infrastruktur terkait dengan TBS. Persyaratan minimal infrastruktur dapat dilihat di buku manual aplikasi UBK;
- Menyiapkan proktor sejumlah server sekolah, minimal 1 teknisi, dan pengawas sejumlah ruang tes;
- Mencetak kartu login satu jam sebelum tes;
- Memobilisasi siswa pada server, sesi, dan ruangan pada waktu yang telah ditetapkan;
- Melaksanakan TBS dengan jujur dan penuh tanggung jawab;
- Membiayai pelaksanaan TBS di sekolah.



[M] PENUTUP

Pelaksanaan TBS ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Sekolah terbantu mengidentifikasi potensi verbal, kuantitatif, dan penalaran siswa.
2. Informasi tersebut dapat digunakan untuk pemilihan minat pada penjurusan di sekolah atau di perguruan tinggi.
3. Proktor dan teknisi sekolah semakin terbiasa dengan aplikasi UBK Puspendik yang juga digunakan dalam UNBK.
4. Sekolah memperoleh informasi mengenai layanan non akademis yang diberikan oleh Puspendik dan bagaimana cara memanfaatkannya.



NUR BAITI ASTUTI

NISN

9940095577

Jenis Kelamin

Perempuan

Tanggal Lahir

10 September 2001

Asal Sekolah

SMA Negeri 1 Depok

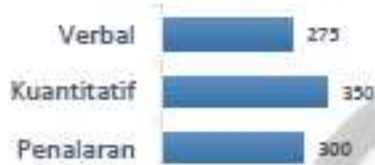
Kelas/Jurusan

XII/IPS

Tanggal Pelaksanaan

16 Agustus 2018

DIAGRAM SKOR TBS



SKOR TOTAL

925



Laporan Hasil Tes Bakat Skolastik

*Pusat Penilaian Pendidikan
Badan Penelitian dan Pengembangan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*

Kemampuan Verbal

275



Deskripsi kemampuan:

Individu mampu mengidentifikasi persamaan dan perbedaan makna kata yang bersifat umum, kata serapan sederhana dan kata-kata yang bermakna abstrak, mengidentifikasi pola hubungan yang bersifat saling melengkapi, serta menemukan informasi yang tersirat dalam suatu bacaan dan menyimpulkan isi bagian dari bacaan tersebut.

Kemampuan Kuantitatif

350



Deskripsi kemampuan:

Individu mampu menggunakan kombinasi operasi bilangan untuk menyelesaikan deretan angka loncat 1 atau 2 angka dengan pola yang membentuk deretan baru dalam deret semula, menyelesaikan komputasi bilangan bulat atau rasional dan aljabar 3 variabel. Pada soal cerita, individu mampu menyelesaikan permasalahan dengan menentukan persamaan (2 variabel) yang sesuai dan melakukan analisis data statistik. Menyelesaikan permasalahan geometri yang berkaitan dengan sudut, menggunakan informasi yang ada dalam gambar dan mengaitkan bangun geometri dalam konteks kehidupan sehari-hari.

Kemampuan Penalaran

300



Deskripsi kemampuan:

Individu mampu menentukan kesimpulan berdasar dua informasi asuntif yang tidak berlaku umum, mampu menentukan pola hubungan antar benda/situasi dengan klasifikasi sama namun mempunyai fungsi/karakteristik yang berbeda, serta mampu menganalisa dan menentukan informasi untuk memecahkan masalah.